BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur (Mussardo, 2019). Penelitian kuantitatif berfokus pada proses kerja yang ringkas, terbatas, serta memilah permasalahan yang dinyatakan dalam angka dan dapat diukur (Salim dan Haidir, 2019).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar glukosa darah yang rutin dilakukan pada bulan Maret dan April 2023 oleh penderita Diabetes Melitus di Klinik Penyakit Dalam RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Hasil dari penelitian menggunakan data sekunder akan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik dan dideskripsikan ke dalam narasi sehingga data mudah dipahami. Penelitian ini akan menampilkan data dan deskripsi tentang perbedaan kadar glukosa darah pasien Diabetes Melitus dengan terapi insulin yang melakukan dan tidak melakukan metode *carbohydrate counting*.

3.2 Kerangka Kerja

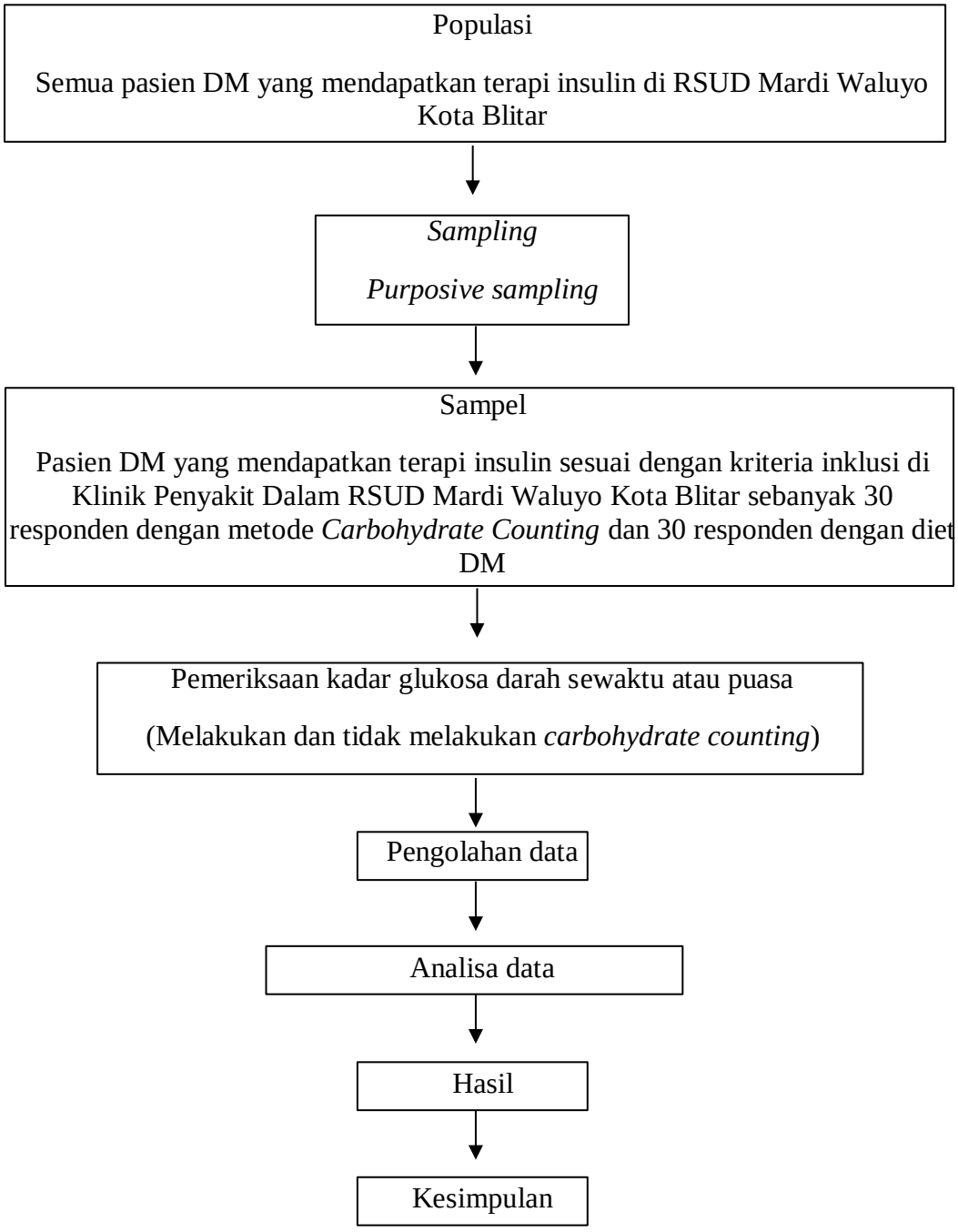

Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan setiap subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, dan merupakan semua pasien DM yang mendapatkan terapi insulin di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini didapatkan semua pasien rawat jalan dengan DM yang mendapatkan terapi insulin di Klinik Penyakit Dalam menggunakan metode *Carbohydrate Counting* sebanyak 30 responden dan pasien DM yang mendapatkan terapi insulin tanpa menggunakan metode *Carbohydrate Counting* sebanyak 30 responden, sehingga total keseluruhan responden adalah 60 responden. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk menyaring responden yang memenuhi kriteria, berupa :

a. Kriteria Inklusi
   - Pasien DM yang mendapat terapi insulin berdasarkan *Carbohydrate Counting*
   - Pasien DM yang mendapat terapi insulin dengan melakukan diet DM atau tanpa metode *Carbohydrate Counting*
   - Pasien DM yang rutin kontrol di Klinik Penyakit Dalam RSUD Mardi Waluyo

b. Kriteria Ekslusi
   - Pasien DM dengan komplikasi berat seperti CKD, CVA, dan sebagainya
   - Pasien DM dengan penurunan kesadaran

3.3.3 *Sampling*

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang didapatkan dari populasi memiliki ciri-ciri tertentu yang sesuai dan dalam batas waktu yang ditentukan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skor
Kadar glukosa darah pasien DM yang melakukan *Carbohy-drate Counting*	Kadar glukosa darah pasien DM setelah pemberian insulin yang disesuaikan dengan carbing	Hasil pemeriksaan GDS atau GDP berdasarkan *Carbohy-drate counting* (mg/dl)	Lembar observasi kadar glukosa darah	**Terkontrol (2)** GDP 80-139 mg/dl GDS <110-199 mg/dl **Tidak Terkontrol (1)** GDP ≥140 mg/dl GDS ≥ 200 mg/dl
Kadar glukosa darah pasien DM yang tidak melakukan *Carbohy-drate Counting*	Kadar glukosa darah pasien DM setelah pemberian insulin yang tidak melakukan metode carbing	Hasil pemeriksaan GDS atau GDP berdasarkan diet DM (mg/dl)	Lembar observasi kadar glukosa darah	**Terkontrol (2)** GDP 80-139 mg/dl GDS <110-199 mg/dl **Tidak Terkontrol (1)** GDP ≥140 mg/dl GDS ≥ 200 mg/dl

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi data sekunder hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu atau puasa pasien DM dengan terapi insulin yang melakukan dan tidak melakukan metode *Carbohydrate Counting*, pada pemeriksaan atau kontrol bulan Maret dan April 2023.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Penyakit Dalam RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada 11-18 April 2023.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan perizinan dari Kepala Kesbanglinmas Kota Blitar serta Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan melihat daftar pasien diabetes yang mendapatkan terapi insulin yang melakukan atau tidak melakukan metode Carbing untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian dengan cara :

a) Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan
b) Melakukan pencatatan identitas pasien dengan inisial nama, jenis kelamin, dan usia
c) Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu atau puasa pada saat kontrol bulan Maret 2023 di lembar observasi
d) Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu atau puasa pada saat kontrol bulan April 2023 di lembar observasi
e) Setelah data terkumpul sesuai dengan jumlah sampel maka akan dilakukan pengolahan data.

3.5.4 Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing merupakan langkah pengecekan kembali data yang telah terkumpul atau yang telah didapatkan. Peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul melalui pemeriksaan kadar glukosa darah.

b) *Coding*

Merupakan pemberian kode jawaban baik menggunakan angka maupun kode tertentu sehingga data akan terkelompok dan lebih sederhana. Peneliti menggunakan *coding* dalam penyajian data yang berupa :

Kadar glukosa darah

- Terkontrol diberi kode 2
- Tidak terkontrol diberi kode 1

c) *Scoring*

Pemberian skor pada data kadar glukosa darah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel *scoring* data

Kadar Glukosa Darah	**Terkontrol (2)**	**Tidak Terkontrol (1)**
Kadar glukosa darah puasa (mg/dl)	80 – 139	≥140
Kadar glukosa darah sewaktu (mg/dl)	<110 - 199	≥200

d) *Tabulating*

Pada tahap tabulasi data yang telah melalui tahap editing, *coding*, dan *scoring* akan dipindahkan kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel tabulasi data

Kode Pasien	**Maret (mg/dl)**	**April (mg/dl)**	**Penurunan (mg/dl)**	**Jenis Pemeriksaan**	**Kategori**
P.1	…	…	…	GDS/GDP	Terkontrol
P…	…	…	…	GDS/GDP	Tidak terkontrol

e) Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif dengan menganalisa distribusi frekuensi sederhana atau kelompok dari data yang terkumpul dalam bentuk tabel atau grafik dengan nilai berupa persentase, yang terbagi menjadi kategori baik, sedang, dan buruk.

3.6 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Kesbanglinmas Kota Blitar dan Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Kemudian peneliti akan melakukan penelitian berupa studi data dengan menekankan pada etika penelitian yang meliputi :

a. *Anonymity* (tanpa nama)

   Sebagai bentuk perlindungan dan kerahasiaan terhadap responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Peneliti hanya akan menggunakan kode atau penomoran pada setiap lembar observasi responden.

b. *Confidentality* (kerahasiaan)

   Kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini dijamin oleh peneliti.

c. *Non maleficence* (tidak menimbulkan bahaya)

   Prinsip penelitian ini tidak lah menimbulkan bahaya yang dapat mencederai responden baik secara mental maupun fisik.